

**IMPLEMENTASI METODE HAFALAN NADZOMAN KITAB ‘IMRITHI
DALAM MEMAHAMI NAHWU SANTRI KELAS 2 TSANAWIYAH
MADRASAH DINIYAH PUTRI PONDOK PESANTREN BABUSSALAM
PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

**OLEH :
NAFISATUS SAIDAH
NIM : 21862081115**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2025

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**IMPLEMENTASI METODE HAFALAN NADZOMAN KITAB ‘IMRITHI
DALAM MEMAHAMI NAHWU SANTRI KELAS 2 TSANAWIYAH
MADRASAH DINIYAH PUTRI PONDOK PESANTREN BABUSSALAM
PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH :

NAFISATUS SAIDAH

NIM : 21862081115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI METODE HAFALAN NADZOMAN KITAB 'IMRITHI
DALAM MEMAHAMI NAHWU SANTRI KELAS 2 TSANAWIYAH
MADRASAH DINIYAH PUTRI PONDOK PESANTREN BABUSSALAM
PAGELARAN MALANG

SKRIPSI

Oleh :

NAFISATUS SAIDAH

NIM : 21862081115

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 05 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I

NIDN.07711099003

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI METODE HAFALAN NADZOMAN KITAB 'IMRITHI DALAM MEMAHAMI NAHWU SANTRI KELAS 2 TSANAWIYAH MADRASAH DINIYAH PUTRI PONDOK PESANTREN BABUSSALAM PAGELARAN MALANG

NAFISATUS SAIDAH

NIM : 21862081115

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 24 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI

Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd, M.Pd.I

(Ketua/Penguji)

Dr. Alif Achadah, M.Pd.I

(Sekretaris/Penguji)

Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I

(Penguji Utama)



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd
NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd, M.Pd.I
NIDN. 07711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafisatus Saidah
NIM/NIMKO : 21862081115
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Implementasi Metode Hafalan Nadzoman Kitab 'Imrithi Dalam Memahami Nahwu Santri Kelas 2 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Babussalam Pagelaran Malang

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 01 Mei 2025.

Yang membuat pernyataan,



Nafisatus Saidah

ABSTRAK

Saidah, Nafisatus. 2025. *“Implementasi Metode Hafalan Nadzoman Kitab ‘Imrithi Dalam Memahami Nahwu Santri Kelas 2 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Babussalam Pagelaran Malang.”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Muhammad Arif Nasrudin, S.Pd, M.Pd.I

Kata Kunci: Metode Hafalan, Ilmu Nahwu, Pemahaman Materi, dan Nadzoman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya tingkat pemahaman santri kelas 2 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Babussalam. Pada hakikatnya, pemahaman materi pada setiap peserta didik juga berbeda-beda, sesuai dengan kemampuannya. Ada yang langsung bisa menangkap dan memahami materi yang disampaikan, dan ada yang masih butuh beberapa tahapan atau proses untuk dapat menerima apa yang sudah disampaikan oleh ustadz atau ustadzahnya. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Implementasi Metode Hafalan Nadzoman Kitab ‘Imrithi Dalam Memahami Nahwu Santri Kelas 2 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Babussalam Pagelaran Malang?. Sedangkan tujuannya untuk mengetahui Implementasi Metode Hafalan Nadzoman Kitab ‘Imrithi Dalam Memahami Nahwu Santri Kelas 2 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Babussalam Pagelaran Malang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif Deskriptif serta mengacu kepada Sugiono dalam penulisan penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan Implementasi Metode Hafalan Nadzoman Kitab ‘Imrithi Dalam Memahami Nahwu Santri Kelas 2 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Babussalam Pagelaran Malang, ditemukan banyak kemajuan dari para santri untuk dapat memahami materi nahwu dengan mudah dan cepat, sehingga santri juga dapat menghafal setiap bait demi bait nadzoman dengan lancar. Jadi, disisi lain santri dapat memahami materi nahwu kitab ‘imrithi, santri juga hafal bait nadzoman dari setiap materi nahwu.

ABSTRACT

Saidah, Nafisatus. 2025. *“Implementation of the Memorization Method of the Nadzoman Book of ‘Imrithi in Understanding Nahwu of Class 2 Students of the Islamic Junior High School of the Babussalam Pagelaran Islamic Boarding School, Malang.”* Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Muhammad Arif Nasrudin, S.Pd, M.Pd.I

Keywords: Memorization Method, Nahwu Science, Material Understanding, and Nadzoman.

This research is motivated by the low level of understanding of students in grade 2 of the Tsanawiyah Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Babussalam. In essence, the understanding of the material for each student is also different, according to their abilities. Some can immediately grasp and understand the material presented, and some still need several stages or processes to be able to accept what has been conveyed by their ustadz or ustadzah. The formulation of the research problem is: How is the Implementation of the Memorization Method of the Nadzoman Book of 'Imrithi in Understanding Nahwu of Class 2 Students of the Islamic Junior High School of Babussalam Pagelaran Islamic Boarding School, Malang?. While the aim is to find out the Implementation of the Memorization Method of the Nadzoman Book of 'Imrithi in Understanding Nahwu of Class 2 Students of the Islamic Junior High School of Babussalam Pagelaran Islamic Boarding School, Malang.

The type of research used is Descriptive Qualitative Research and refers to Sugiono in writing the research. In collecting data, the researcher uses the necessary research instruments including: observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that through the implementation of the Implementation of the Memorization Method of the Nadzoman Book of 'Imrithi in Understanding Nahwu of Class 2 Students of the Tsanawiyah Madrasah Diniyah Putri, Babussalam Pagelaran Islamic Boarding School, Malang, it was found that there was a lot of progress from the students to be able to understand the nahwu material easily and quickly, so that the students could also memorize each verse by verse of the nadzoman fluently. So, on the other hand, the students could understand the nahwu material of the 'imrithi book, the students also memorized the nadzoman verses from each nahwu material.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT, Dialah dzat yang Maha pengasih namun tak pilih kasih dan Dialah dzat yang Maha penyayang namun tak pandang sayang, Dialah dzat yang Maha abadi meskipun yang lain telah musnah dan mati, Dialah yang telah menganugerahkan nikmat-Nya yang berupa kesehatan, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang mana sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada suri tauladan kita, yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman dekadensi moral menuju zaman yang bermoral yakni dengan adanya agama islam dan iman.

Dengan kerendahan hati, peneliti menyadari sepenuhnya akan kemampuan dan kekurangan dalam penyusunan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran, serta motivasi dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas diterimanya penulis menjadi salah satu bagian dari mahasiswa Universitas Raden Rahmat Kepanjen Malang.
2. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang, beserta seluruh civitas akademik.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas bimbingan dan fasilitas yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan program strata satu (S1) hingga selesai.

3. Bapak Muhammad Arif Nasrudin, S.Pd, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam serta sebagai dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memberi nasehat selayaknya orang tua terhadap anaknya sehingga skripsi ini selesai sesuai rencana.
4. Ibu Nyai Hj. Masykuroh selaku pengasuh Pondok Pesantren Putri Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang beserta pembina dan pengurus yang telah membantu kelancaran proses penelitian ini.
5. Ustadzah Khoiriyatul Ummah selaku Kepala Sekolah Madrasah Diniyah Tsanawiyah Putri Babussalam yang telah memberikan tempat, kesempatan, pendapat dan juga segala macam bantuan bagi penulis untuk bisa mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Tsanawiyah Putri Babussalam dan juga bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dewan ustadz ustadzah, staf, dan santri Madrasah Diniyah Tsanawiyah Putri Babussalam yang telah bersedia dan ikhlas untuk membantu penulis selama penelitian.
7. Bapak Jauhari dan Ibu Yuliana selaku orang tua tercinta yang telah mendoakan untuk setiap langkah dengan ketulusan hati, kasih sayang yang tiada terbatas demi terselesaikannya skripsi ini.
8. Semua keluarga yang sudah mendukung dan mensupport juga telah mendo'akan sampai tuntasnya kewajiban dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Suami saya tercinta Abdul Wahid, terimakasih atas doa dan support demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah selalu memberikan keberkahan bagi kita semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin

DAFTAR ISI

HALAMAN	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah	9
G. Penelitian Terkait.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A.	Metode Pembelajaran Nahwu.....	14
B.	Fungsi dan Tujuan Metode Pembelajaran	23
C.	Pemahaman Materi Nahwu.....	25
D.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Metode Hafalan Nadzoman Kitab ‘Imrithi Dalam Memahami Nahwu.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Desain Penelitian.....	29
B.	Kehadiran Penelitian	30
C.	Lokasi Penelitian	31
D.	Sumber Data.....	31
E.	Prosedur Pengumpulan Data	32
F.	Analisis Data	35
G.	Pengecekan Keabsahan Temuan	37
H.	Tahapan-tahapan Penelitian.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Objek Penelitian.....	40
B.	Paparan Data.....	48
C.	Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

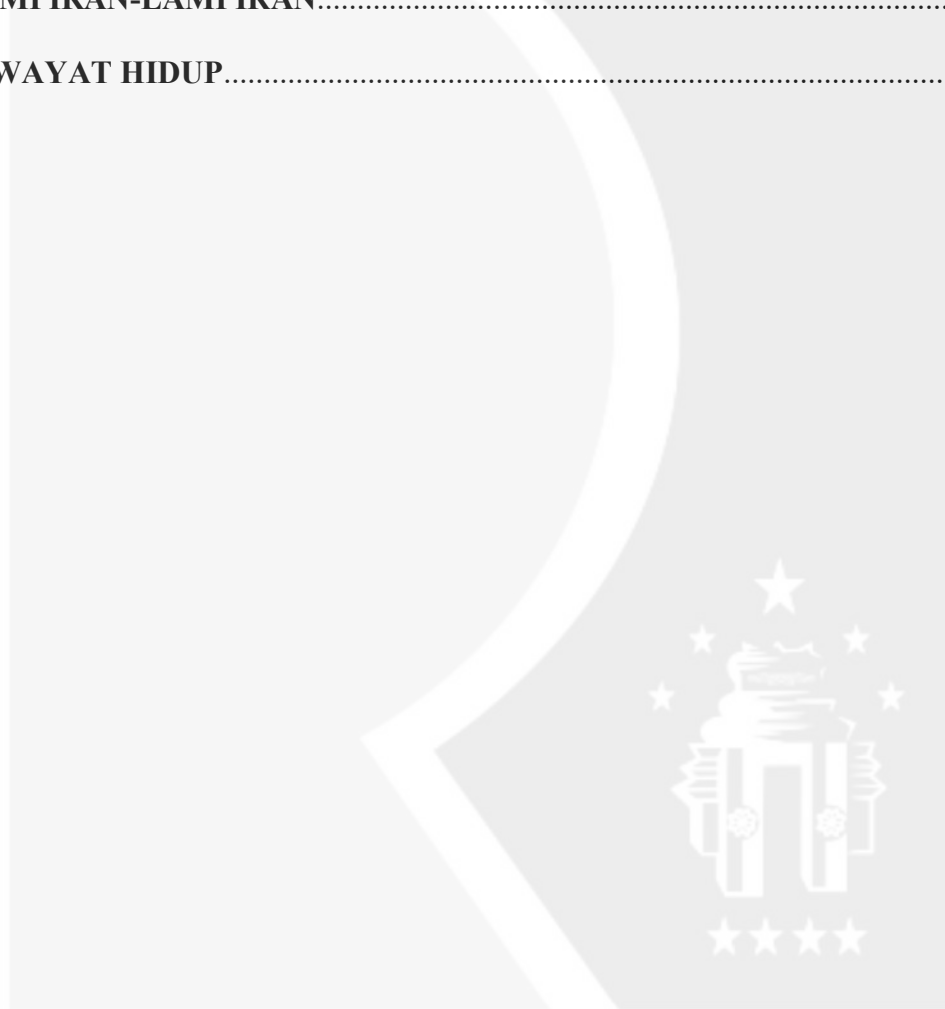
A. Kesimpulan.....75

B. Saran.....78

DAFTAR PUSTAKA.....79

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....81

RIWAYAT HIDUP.....87



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Penelitian Terkait.....11
2. Tabel 1.2 Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Salafiyah Babussalam...41
3. Tabel 1.3 Data Dewan Asatidz Madrasah Diniyah Salafiyah Babussalam.46
4. Tabel 1.4 Data Siswa Madrasah Diniyah Salafiyah Babussalam.....47



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar pada manusia. Di sisi lain, pendidikan berperan sebagai kebutuhan jasmaniyah dan juga berperan sebagai kebutuhan spiritual. Tidak hanya itu, pendidikan ada dua macam, yaitu pendidikan formal dan non formal atau istilahnya disebut dengan pendidikan agama. Di samping seseorang mempelajari pendidikan formal, sudah menjadi kewajibannya juga memperdalam ilmu agama dalam pendidikan non formal. Ilmu agama di sini menjelaskan berbagai macam hal-hal yang dipelajari dalam sudut pandang syari'at islam, dan masih di kelompokkan lagi sesuai dengan apa yang di bahas di dalamnya. Seperti halnya ilmu hukum, ilmu alat, ilmu yang mempelajari tata krama atau etika dalam konsep akhlaqul karimah, dan lain sebagainya.¹

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual, emosional, pengendalian diri, kepribadian atau karakter, kecerdasan, akhlaq mulia atau akhlaqul karimah, serta keterampilan yang sangat diperlukan oleh dirinya sendiri dan masyarakat luas.²

¹ *Macam-macam ilmu agama yang dipelajari dalam pondok pesantren.*

² *Nur Zazin, Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori dan Aplikasi, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2011), h. 43*

Pendidikan non formal juga menjadi ajang seseorang menyelami atau memperdalam ilmu agama yang di aplikasikan pada sekolah yang dikhususkan untuk mempelajari ilmu agama saja, tanpa melibatkan ilmu yang umum dipelajari pada sekolah formal. Biasanya sekolah yang digunakan di sini bukan lagi di sebut dengan sekolah, akan tetapi nama lainnya yaitu Madrasah. Yang di dalamnya khusus mempelajari ilmu-ilmu agama saja, maka disebutlah dengan nama Madrasah Diniyah. Model sekolah seperti ini digunakan pada pondok pesantren yang mana sesuai dengan konsep yang ada pada pondok pesantren tersebut atau bisa dilihat dari pesantrennya apakah termasuk pesantren yang salaf atau pesantren salaf-modern. Apabila termasuk pesantren yang salafiyah, maka didalamnya hanya fokus untuk mempelajari dan memperdalam ilmu agama saja, tidak ada sekolah formalnya. Akan tetapi, jika termasuk pesantren salaf-modern, maka terdapat dua model, yaitu sekolah formal dan sekolah non formal atau biasa disebut dengan Madrasah Diniyah.

Pelajaran yang dipelajari dalam Madrasah Diniyah banyak sekali macamnya sesuai dengan konsep-konsep agama didalamnya. Seperti yang sudah disebutkan di awal tadi meliputi, ilmu hukum, ilmu alat, ilmu yang mempelajari tata krama atau akhlaqul karimah, dan lain sebagainya. Salah satu yang akan dibahas disini yaitu masuk dalam pengelompokan ilmu alat. Ilmu alat ada banyak sekali macamnya, diantaranya adalah ilmu sharraf, ilmu nahwu, Balaghoh, Ushul fiqih, Mustholah hadist, dan masih banyak lagi.³

Salah satu yang akan di bahas disini adalah mengenai metode pembelajaran ilmu nahwu yang diaplikasikan di kelas 2 Tsanawiyah Putri Madrasah Diniyah

³ O, Madrasah Tsanawiyah Diniyah Babussalam, Banjarejo, 15 November 2024, 13.30 WIB

Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang. Untuk pengertian metode pembelajaran sendiri merupakan sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh seorang pengajar kepada peserta didik yang akan menerima pelajaran tersebut. Yang mana diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, dan peserta didik semakin bersemangat dalam menjalankan proses pembelajaran tanpa adanya rasa bosan ataupun jenuh saat mengikuti kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Metode yang digunakan pada madrasah diniyah juga bermacam-macam sesuai dengan materi apa atau pelajaran apa yang akan dibahas. Yang akan kami bahas disini adalah metode pada ilmu nahwu kelas 2 Tsanawiyah putri yang mencakup metode dalam memahami materi dan menghafal nadhoman. Kitab nahwu yang digunakan disini yaitu kitab 'imrithi yang mana terdapat 254 bait nadhoman yang harus dihafalkan oleh peserta didik karangan syekh syarafuddin yahya al-'imrithi.

Pada hakikatnya, pemahaman materi pada setiap peserta didik juga berbeda-beda, sesuai dengan kemampuannya. Ada yang langsung bisa menangkap dan memahami materi yang disampaikan, dan ada yang masih butuh beberapa tahapan atau proses untuk dapat menerima apa yang sudah disampaikan oleh ustadz atau ustadzahnya. Dan metode pembelajaran yang digunakan di Madrasah Diniyah di sini juga sangat bermacam-macam sesuai dengan materi atau pelajaran apa yang akan disampaikan, contohnya seperti ilmu yang membahas tentang ilmu hukum maka perlu juga untuk memikirkan dengan baik dan matang kiranya metode apa yang cocok dan sesuai untuk digunakan dalam proses pengajaran ilmu hukum tersebut.

Dan masih banyak lagi metode-metode lain yang digunakan dan diaplikasikan dalam proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Babussalam.⁴

Untuk ilmu nahwu yang dipelajari di Madrasah Diniyah Babussalam terdapat beberapa tingkatan menyesuaikan kelas yang ditempuh oleh peserta didik, dimulai dari kelas yang paling dasar sampai kelas yang tertinggi kitab yang digunakan juga dimulai dari kitab yang paling dasar. Untuk kelas yang dimulai dari pemula yaitu kelas Sifir, I'dadiyah, dan Tsanawiyah. Kitab yang digunakan juga menyesuaikan tingkatan kelas. Pengecualian bagi kelas sifir tidak ada Pelajaran nahwu karena masih pemula, masih focus belajar tulis menulis huruf pegon dan focus ke bacaan Al-Qur'an saja. Untuk Pelajaran nahwu dimulai dari kelas I'dadiyah memakai kitab yang menggunakan metode NKN (Nadhom Kunci Nahwu). Kitab ini berasal dari Tuban dengan mushonnifnya Ustadz Abbas Abdul Hannan. Metode yang digunakan juga memiliki perbedaan dengan kitab-kitab nahwu yang lain, bait nadhomnya tidak seperti kitab pada umumnya yaitu menggunakan bahasa arab, akan tetapi murni karangan dari beliau sendiri, yaitu menggunakan bahasa Indonesia yang diterjemahkan ke dalam tulisan pegon. Kelas I'dadiyah sendiri disini dibagi menjadi dua, ada I'dad Awwal dan I'dad Tsani. Metode NKN tadi untuk kelas I'dad Awwal dan kelas I'dad Tsani. Kelas Tsanawiyah disini dibagi menjadi 3, yaitu 1 Tsanawiyah, 2 Tsanawiyah, dan 3 Tsanawiyah. Untuk kelas 1 Tsanawiyah memakai kitab mukhtasar jiddan karangan Abu Abdillah Muhammad bin Daud Ash-shonhaji. Kelas 2 Tsanawiyah memakai kitab Al-'Imrithi karangan syekh Syarafuddin Yahya Al-

⁴ O, Madrasah Tsanawiyah Diniyah Babussalam, Banjarejo, 15 November 2024, 14.00 WIB

‘Imrithi, dan kelas 3 Tsanawiyah memakai kitab Alfiah Ibnu Malik karangan Ibnu Malik.⁵

Setiap pembelajaran nahwu disini menggunakan metode yang bermacam-macam dan juga menyesuaikan ustadz ustadzah yang mengampu Pelajaran nahwu tersebut. Biasanya untuk Pelajaran nahwu sendiri lebih banyak menggunakan metode tanya jawab melihat dari materi yang dipelajari didalamnya. Untuk materi nahwu ‘Imrithi karena didalamnya selain ada pokok-pokok materi yang dicantumkan juga ada bait nadhomannya juga, maka konsepnya disini juga membahas tentang bagaimana peserta didik menyetorkan hafalan setiap baitnya. Jumlah bait nadhomannya ada 254 bait yang harus dihafalkan dengan jarak waktu kurang lebih 1 tahun. Di Madrasah Diniyah untuk menguji sampai mana batas kemampuan dan pemahaman peserta didik di adakanlah ujian atau bahasa lainnya disini menggunakan ujian cawu. Dan dalam waktu 1 tahun tersebut, Madrasah Diniyah mengambil 3 kali proses ujian cawu, yaitu cawu 1, cawu 2, dan cawu 3. Untuk target peserta didik menyetorkan hafalannya dalam setiap cawu ditarget mencapai 85 bait nadhoman, sekiranya dalam waktu 1 tahun tersebut dapat menyelesaikan hafalannya. Konsep hafalan yang digunakan disini ada kesepakatan yaitu harus memiliki target masing-masing. Dan paling sedikitnya setoran yaitu 5 bait, kurang dari 5 maka tidak diperkenankan untuk melakukan setoran, setorannya dilakukan satu minggu satu kali. Dan kalau bisa lebih dari itu maka akan lebih baik.⁶

⁵ W, Kepala Madrasah Diniyah Tsanawiyah Putri Babussalam, Banjarejo, 15 November 2024, 14.15 WIB

⁶ W, Ustadzah Nurin, pemegang mata pelajaran Nahwu kitab ‘Imrithi kelas 2 Tsanawiyah Putri Diniyah Babussalam, Banjarejo, 16 November 2024, 14.30 WIB

Peneliti juga terinspirasi dari beberapa artikel atau jurnal yang telah di baca dan di pelajari. Salah satu judul yang hampir sama yaitu jurnal dengan judul Implementasi Metode Menghafal Nadzom Aqidatul Awam Dalam Pematapan Ilmu Aqidah Dasar Siswa MINU Bululawang yang di buat oleh Isma Mufida, Desember 2021.

Oleh karena itu, untuk mengetahui metode pembelajaran nahwu kitab ‘Imrithi dan bagaimana santri kelas 2 Tsanawiyah Putri Diniyah Babussalam menghafalkan nadzoman ‘Imrithi juga bagaimana pemahaman santri mengenai materi nahwu kitab ‘Imrithi, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini, yang peneliti tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul *“Implementasi Metode Pembelajaran Nahwu Kitab ‘Imrithi Dalam Menghafal Nadzoman Dan Memahami Materi Di Kelas 2 Tsanawiyah Putri Diniyah Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang”*.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Implementasi Metode Hafalan Nadzoman Kitab ‘Imrithi Dalam Memahami Nahwu Santri Kelas 2 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Babussalam Pagelaran Malang?
2. Bagaimana Pemahaman Nahwu Santri Kelas 2 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Babussalam Pagelaran Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Metode Hafalan Nadzoman Kitab ‘Imrithi Dalam Memahami Nahwu Santri Kelas 2 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Babussalam Pagelaran Malang?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi Metode Hafalan Nadzoman Kitab 'Imrithi Dalam Memahami Nahwu Santri Kelas 2 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Babussalam Pagelaran Malang
2. Untuk mengetahui Pemahaman Nahwu Santri Kelas 2 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Babussalam Pagelaran Malang
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Metode Hafalan Nadzoman Kitab 'Imrithi Dalam Memahami Nahwu Santri Kelas 2 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Babussalam Pagelaran Malang

D. Kegunaan Penelitian

Dengan menjelaskan tujuan penelitian, peneliti berharap bahwa penelitian ini akan memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Diharapkan dalam kajian ini, dapat menambah wawasan keilmuan yang khususnya dalam mengimplementasikan metode hafalan nadzoman yaitu cara cepat dan mudah dalam mengaplikasikannya juga diharapkan agar santri dapat memahami materi yang dipelajarinya secara cepat dan tepat menggunakan metode hafalan tersebut.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi ustadz ustadzah pengajar ilmu nahwu, bahwa dengan menggunakan metode yang tepat akan mempermudah proses belajar mengajar sesuai dengan konsep dan metode yang diaplikasikan dalam lembaga tersebut.

b. Bagi Siswa

Manfaat yang bisa diambil oleh peserta didik adalah dapat memahami Pelajaran nahwu dengan mudah dan cepat, serta dapat menghafalkan bait nadhoman sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai masukan atau sumbangan pemikiran yang konstruksif dalam usaha pengefektifan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan lebih mendalam tentang apa saja metode-metode pembelajaran yang diterapkan dimadrasah dan untuk menambah pengalaman lagi sehingga dapat disalurkan kepada khalayak umum.

e. Bagi Peneliti Lain

Yang terakhir, peneliti juga berharap penelitian ini akan berguna bagi peneliti-peneliti yang lain, dan agar penelitian ini dapat di jadikan contoh dan

Gambaran apabila di temukan masalah yang sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dengan judul penelitian ini, maka dalam penelitian ini, peneliti membuat batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

Ruang lingkup penelitian adalah Implementasi Metode Hafalan Nadzoman Kitab ‘Imrithi Dalam Memahami Nahwu Santri Kelas 2 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Putri Pondok Pesantren Babussalam Pagelaran Malang.

Objek penelitian:

1. Peneliti hanya meneliti terkait metode hafalan nadzoman kitab ‘imrithi
2. Peneliti hanya meneliti pada santri kelas 2 tsanawiyah madrasah diniyah putri pondok pesantren babussalam pagelaran malang.

F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kerancuan pengertian, maka perlu adanya penegasan definisi istilah dan sesuai dengan focus penelitian dalam pembahasannya, sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “metodos”. Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu “metha” yang berarti melalui atau melewati dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.⁷ Dengan demikian metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Ilmu Nahwu (Ilmu Alat)

⁷ Armai arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 40

Ilmu Alat adalah ilmu perantara yang dipelajari untuk memahami ilmu goyah, yaitu ilmu-ilmu agama islam yang dipelajari untuk memahami ilmu itu sendiri. Pengertian ilmu Nahwu sendiri yaitu ilmu tata bahasa arab yang mempelajari prinsip-prinsip untuk mengenali kalimat-kalimat bahasa arab, dan membahas tentang keadaan akhir kata-kata arab, baik secara I'rob maupun bina'.

3. Pemahaman materi pembelajaran

Pemahaman materi merupakan perilaku yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap pengertian suatu konsep.⁸

4. Nadzoman

Menghafal nadzoman merupakan upaya seseorang dalam meresapi atau memasukkan suatu ilmu ke dalam ingatan. Seperti menghafal Al-Qur'an, itu dapat diartikan sebagai upaya memasukkan ayat Al-Qur'an kedalam ingatan.⁹ Begitu pula jika di kaitkan dengan menghafal nadzom 'Imrithi maka dapat diartikan sebagai suatu bentuk usaha memasukkan baris-baris nadzom 'Imrithi ke dalam ingatan. Kaitannya dalam menghafal, banyak sekali dari peserta didik yang mengeluhkan adanya kegiatan menghafal yang jumlahnya tidak sedikit. Mereka kesulitan dengan kegiatan menghafal, diantaranya adalah peserta didik atau santri tersebut memiliki IQ yang rendah sehingga kesulitan dalam menghafal, kurangnya waktu menghafal, dan juga rasa malas yang datang disetiap saat, dan masih banyak lagi.

⁸ Wina Sanjaya, 2013

⁹ Cece Abdilwaly, 2020

G. Penelitian Terkait

Seorang peneliti tentu memerlukan landasan teoritik yang digunakan sebagai acuan agar peneliti bisa lebih mudah mencapai tujuan penelitian yang diinginkan. Maka dari itu, peneliti menggunakan beberapa referensi dari skripsi yang sudah pernah dibuat sebelumnya, antara lain :

Tabel 1. 1. Penelitian Terkait

NO	NAMA/TAHUN	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Aldyan Zuliana, (dikutip dari skripsi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan), Agustus 2023	Implementasi Metode Menghafal Dengan Nadzom Sebagai Media Melatih Daya Ingat Peserta Didik Kelas VIII Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTsN 5 Kediri	Menjelaskan Penerapan Metode Menghafal Dengan Nadzom	Menjelaskan Penerapan Metode Menghafal Dengan Nadzom Sebagai Media Melatih Daya Ingat Peserta Didik Kelas VIII Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTsN 5 Kediri
2	Isma Mufida, (dikutip dari skripsi fakultas ilmu tarbiyah keguruan universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang), Desember 2021	Implementasi Metode Menghafal Nadzom Aqidatul Awam Dalam Pemantapan Ilmu Aqidah Dasar Siswa MINU Bululawang	Menjelaskan Penerapan Metode Menghafal Nadzom Dalam Pemantapan Ilmu	Menjelaskan Penerapan Metode Menghafal Nadzom Aqidatul Awam Dalam Pemantapan Ilmu Aqidah Dasar Siswa MINU Bululawang
3	Muhammad Farih Al-Fawaid, (dikutip dari skripsi fakultas ilmu	Implementasi Metode Hafalan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar	Menjelaskan Metode Hafalan Dalam Meningkatkan	Menjelaskan Metode Hafalan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar

tarbiyah dan keagamaan universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang), 2020	Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 33 Bahrul Ulum Warulor	Kualitas Belajar Siswa	Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 33 Bahrul Ulum Warulor
---	---	------------------------	---

Dari beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini ada perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu dalam penelitian ini lebih menekankan kepada metode hafalan nadzoman kitab 'imrithi atau lebih condong ke Madrasah Diniyah di kelas 2 Tsanawiyah Putri Diniyah Babussalam tentang cara memahami materi melalui metode hafalan nadzoman tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi V BAB. Adapun uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

BAB PERTAMA, merupakan bab pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan keterbatasan penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan.

BAB KEDUA, berisi tentang kajian Pustaka yang menjadi dasar penelitian, serta pemaparan pendapat para ahli mengenai teori yang berhubungan dengan fokus penelitian dalam skripsi ini.

BAB KETIGA, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan tahap-tahap penelitian.

BAB KEEMPAT, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian mengenai sejarah singkat Madrasah Diniyah Babussalam, paparan data dan analisis data tentang keadaan guru dan siswa, serta pembahasan yang berisikan faktor penghambat dan pendukung dalam menghafal nadhoman dan memahami materi 'Imrithi di kelas 2 Tsanawiyah Putri Diniyah Babussalam.

BAB KELIMA, pada bab ini merupakan penutup, yang mana berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT